

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit) terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*). Semakin baik *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan maka dapat mengurangi risiko terjadinya pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda. Jika adanya perbedaan tersebut maka akan muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*). Pemisah fungsi antara pemilik dan manajemen ini berdampak negatif pada pengelolaan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu pada tahun 2009-2019 yang tercatat di laporan tahunan Bursa Efek Indonesia maupun pada laporan tahunan yang terdapat pada situs resmi PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan hanya terdapat 2 (dua) variabel bebas yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ROE (*Return on Equity*) yaitu Dewan Komisaris sebesar 0,001 dan Komite Audit sebesar 0,048. Sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ROE (*Return on Equity*) sebesar 0,077.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kinerja Perusahaan, ROE.

Abstract

This research was conducted aimed at knowing the influence of Good Corporate Governance (Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee) on the performance of the company (Return on Equity). The better Good Corporate Governance in a company can reduce the risk that the parties involved in the company will behave, because they basically have different interests. If there is a difference then there will be a conflict called agency conflict. This separation of functions between the owner and management negatively impacts the management of the company's management to maximize the company's profit. This research uses time series data that is in 2009-2019 recorded in the annual report of Bursa Efek Indonesia as well as on the annual report contained on the official website of PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. The method used in this study is descriptive with a quantitative approach. Hypothetical testing is done by multiple linear regression analysis methods to test the hypothesis. The results showed that there are only 2 (two) free variables that have simultaneous effect on roe-bound variables (Return on Equity) namely the Board of Commissioners 0,001 and audit committee 0,048. Meanwhile, Institutional Ownership has no simultaneous effect on roe-bound variables (Return on Equity) 0,077.

Keywords : *Good Corporate Governance, Board of Commissioners, Institutional Ownership, Audit Committee, Company Performance, ROE.*